

Baasi



Pembuatan alat musik tradisional Sulawesi Tenggara ini berasal dari 10 buah bambu dan rotan. Alat musik baasi dimainkan pada saat acara pertunjukkan sebagai pengiring lagu daerah dan nusantara.

Pada bagian pangkalnya, 10 buah bambu yang dimiliki alat musik baasi ini memiliki panjang yang berbeda-beda dengan setiap lubang. Hal tersebut dikarenakan agar alat musik baasi bisa menghasilkan bunyi nada yang berbeda-beda pula. Seringnya, alat musik baasi digunakan sebagai pengiring nyanyian lagu-lagu daerah atau juga sebagai pengiring tarian daerah itu.

Dimba Nggowuna atau Gendang Bambu



Pembuatan alat musik Sulawesi Tenggara ini berasal dari bambu dan rotan. Pemain yang memainkan alat musik dimba nggowuna ini merupakan kaum wanita dan dimainkan sebagai alat musik hiburan ketika selesai membuat tenunan atau saat mereka kerja. Hal tersebut bertujuan agar mereka tidak jenuh.

Pada zaman Neolitikum, alat musik dimba nggowuna dipercaya memiliki ukuran sekitar 40 hingga 45 cm. Namun, seiring berkembangnya zaman membuat alat musik Suku Tolaki ini tergantikan dengan alat musik modern di gua.